

# HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 2 CARACAS

Merdekawati Hisby\*, E. Kosasih

Program S-1 PGSD Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya

\*Korespondensi : [merdekawatihisby@gmail.com](mailto:merdekawatihisby@gmail.com)

**ABSTRACT:** *This research aimed to determine the relationship parenting style with the Learning PKn Result and parenting applied by parents (democratic, authoritarian and permissive types). The research was conducted at the SDN Caracas 2 year 2018/2019. This research used approachment quantitative that used a method of analysis correlation. Subjec V class as 38 as students. Data collection techniques are in the form of observation, and questionnaires. It hypothesis test is a correlation analysis coefficient product moment. The Results of this research indicate that there is a significant positive relationship between parenting pattern with learning PKn result of class V SDN Caracas 2 with Most correlation 12,1%. Grade demokrasi style of 17% otoriter style of 13,1%.and p ermissive syle of 12,2%.*

**Keywords:** *Parenting Style, Learning Outcome, Elementary School.*

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dengan hasil belajar PKn dan pola asuh yang diterapkan oleh orang tua (tipe demokratis, otoriter dan permisif). Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Caracas Tahun Ajaran 2018/2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode yang digunakan adalah analisis korelasi. Subjek penelitian adalah siswa kelas V sebanyak 38 siswa. Teknik pengumpulan data yaitu berupa observasi, dan angket. Uji hipotesis. penelitian ini adalah analisis koefisien korelasi *product moment*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan hasil belajar PKn siswa kelas V SDN 2 Caracas dengan besar korelasi 12,1%. Besar hubungan pola asuh orang tua dengan tipe demokratis diperoleh sebesar 17%, tipe otoriter sebesar 13,1% dan tipe permisif sebesar 12,2%.

**Kata Kunci :** Pola asuh orang tua, Hasil belajar PKn

## 1. PENDAHULUAN

Keluarga adalah sebuah lembaga pendidikan pertama dan pendidiknya yaitu orang tua (ibu dan ayah,). Orang tua diberikan anugerah oleh Allah SWT berupa naluri kasih sayang sehingga mereka wajib menyediakan kebutuhan baik biologis maupun psikologis bagi anak, serta membimbing dan melindungi anaknya. Jalaludin.(2005), menyatakan bahwa ibu dan bapak secara kodrat diberikan anugerah oleh Tuhan pencipta berupa naluri rasa kasih sayang kepada anak anak mereka sehingga secara moral keduanya merasa terbebani tanggungjawab untuk memelihara, mengawasi, melindungi serta membimbing keturunan mereka.

Orang tua memiliki tanggung jawab terhadap anak anaknya dalam pendidika. Perhatian orang tua baik moril maupun materi merupakan salah satu faktor yang menumbuhkan semangat belajar. Dengan emangat belajar yang dimiliki oleh seorang anak mereka bisa mendapatkan prestasi yang baik di sekolah. Setiap orang tua merupakan panutan anak. Orang tua harus bisa (mampu) dalam mengasuh merawat dan mendidik anaknya dari kecil hingga mereka dewasa, agar anak tersebut akan tumbuh menjadi orang yang berkepribadian utuh serta berprestasi di sekolah..

Slameto (2010) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan ke dalam dua golongan yaitu faktor intern yang bersumber pada diri siswa dan faktor ekstern yang bersumber dari luar diri siswa. Faktor intern terdiri dari kecerdasan atau intelegensi,

perhatian, bakat, minat, motivasi, kematangan, kesiapan dan kelelahan. Sedangkan faktor ekstern terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Yusniyah (2008, hlm. 43) mengemukakan tinggi rendahnya prestasi belajar siswa sangat bergantung pada pola asuh yang diterapkan oleh orang tua di rumah, semakin demokratis pola asuh yang diterapkan oleh orang tua, maka akan semakin tinggi prestasi belajar siswa.

Pola asuh orang tua merupakan interaksi antara anak dan orang tua selama mengadakan kegiatan pengasuhan. Pengasuhan ini berarti orang tua mendidik, membimbing dan mendisiplinkan, serta melindungi anak untuk kegiatan belajar yang cukup baik menurut orang tua. Setiawan (dalam Hurlock, 2010, hlm.20) menyatakan bahwa orang tua harus dapat memberikan pola asuh yang tepat sesuai dengan perkembangan anaknya agar anak dapat menerima pola asuh yang diberikan kepadanya dengan baik yang dapat memotivasi belajarnya sehingga hasil belajar anak semakin meningkat.

Setiap orang tua memberikan pola asuh yang berbeda dalam mendidik dan membimbing anaknya dan prinsip serta harapan-harapan orang tua dalam pendidikan bermacam-macam, ada yang menjalankan disiplin keras, ada yang menginginkan anaknya lebih banyak kebebasan dalam berpikir maupun bertindak. Ada orang tua yang terlalu melindungi anak, ada yang bersikap acuh terhadap anak. Ada yang mengadakan suatu jarak dengan anak dan ada pula yang menganggap anak sebagai teman. Banyak orang tua yang keliru dalam menerapkan pola asuh pada anaknya. Mereka menganggap bahwa mereka telah memberikan yang terbaik bagi anaknya, tetapi tanpa mereka sadari, pada kenyataannya mereka telah melakukan kesalahan dalam mengasuh anaknya. Mereka banyak menuntut anak untuk melakukan seperti yang mereka inginkan, yang membuat anak kehilangan waktu bermainnya.

Pada saat ini banyak orang tua yang mengabaikan hak anak. Para orang tua menuntut anak untuk melakukan hal-hal yang berlebihan bahkan yang seharusnya belum pantas mereka lakukan. Ada orang tua yang meminta anaknya untuk bekerja baik sebelum ataupun sesudah bersekolah. Anak diminta untuk bangun pagi, mempersiapkan segala kebutuhan keluarga untuk pagi hari seperti memasak sarapan, menimba air dan sebagainya. Selepas pulang sekolah mereka juga diminta untuk bekerja seperti berjualan, ikut ke sawah, membersihkan rumah, menjaga adik-adik dan lain-lain. Memang hal ini tidak lepas juga dari faktor ekonomi keluarga, tapi bagaimanapun keadaannya anak yang masih dalam masa pertumbuhan dan perkembangan tidak boleh dieksploitasi dan dituntut secara berlebihan.

## **2. TINJAUAN PUSTAK**

Hourlock (dalam Thoha, 1996, hlm. 111-112) mengemukakan ada tiga jenis pola asuh orang tua terhadap anaknya, yakni pola asuh otoriter, pola asuh demokratis, pola asuh permisif. Para orang tua cenderung menerapkan ketiga pola asuh ini, namun dominan untuk menerapkan satu saja dari ketiga pola asuh tersebut untuk diterapkan dalam mendidik anak-anak mereka. Adapun alasan untuk memilih pokok masalah tersebut adalah sebagai berikut: 1) Keluarga adalah masyarakat terkecil yang paling inti, dari keluargalah anak mulai memperoleh pendidikan sebelum memasuki pendidikan secara formal di sekolah, oleh karena itu pola asuh orang tua dalam mendidik anak akan mempengaruhi keberhasilan anak dalam belajar. 2) Anak adalah tunas bangsa yang akan menerima tongkat estafet perjuangan dan cita-cita bangsa, untuk itu anak memerlukan bimbingan, arahan dan didikan dari orang tua sejak dini, sebagai persiapan untuk menghadapi masa yang akan datang.

Hal ini didukung dengan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Lilis Maghfiroh (2014) dengan judul “Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Prestasi Belajar Anak SDN 1 Kabalan Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro” diperoleh nilai 0,742 dengan taraf signifikan 0,00 ( $p < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa antara pola asuh orang tua dengan prestasi

belajar mempunyai hubungan yang sangat kuat, dengan arah korelasi positif. Penelitian lain yang dilakukan oleh Kt Agus Budiarnawan, Ni Madri Antaridan Ni wayan Rati (2014) yang berjudul “Hubungan Antara Konsep Diri Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Di Desa Selat”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara konsep.

## 2 METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis korelasional. Anas Sudijono (2006, hlm. 188) mengemukakan bahwa teknik analisis korelasional ialah teknik analisis statistik mengenai Hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian Ini menggunakan Teknik Analisis Korelasional Bivariat (hubungan antara dua variabel) dengan teknik perhitungan Product Moment Derajat hubungan dari dua variabel tersebut dinyatakan dalam suatu angka koefisien) yang disebut dengan Angka Indeks Korelasi. Koefisien korelasi ini digunakan untuk mengetahui tinggi-rendah kuat-lemah atau besar kecilnya korelasi dari dua variabel. Skema penelitian ini menggunakan skema sederhana dua variabel yaitu variabel X adalah pola asuh orang tua dan variabel Y adalah hasil belajar PKn siswa partisipan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru kelas V, 38 Siswa kelas V dan orang tua siswa. Kriteria dalam menentukan partisipan penelitian didasarkan pada pertimbangan kedudukan atau jabatan, kompetensi dan penguasaan masalah yang relevan dengan objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket berskala likert sebagai alat ukur angket pola asuh orang tua dan observasi sebagai metode pengumpulan data.

Pengukuran instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan empat skala yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Dengan sebanyak 24 butir item soal yang sebelumnya sudah disetujui dosen pembimbing dan di uji validitas reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni 1) Analisis Deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan perhitungan mean, median, modus, dan standar deviasi dengan bantuan SPSS 22, 2) Uji prasyarat analisis dengan uji normalitas dan linearitas. 3) Uji hipotesis 4) Hipotesis statistik.

## 3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Pembahasan lebih lanjut tentang hasil penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut: Penelitian yang dilakukan di SDN 2 Caracas bertujuan untuk melihat gambaran secara umum terkait dengan hubungan pola asuh orang tua dengan hasil belajar siswa. Pola Asuh orang tua dibagi menjadi 3 (tiga) macam, yaitu pola asuh otoriter, pola asuh demokratis dan pola asuh permisif. Hasil angket menunjukkan bahwa pola asuh tipe demokratis merupakan tipe pola asuh yang paling banyak diterapkan orang tua siswa kelas V dibandingkan dengan pola asuh otoriter dan permisif. Pola asuh demokratis memperoleh persentase sebanyak 69,2% dengan jumlah skor sebanyak 842. Sedangkan, pola asuh otoriter memperoleh prosentase sebanyak 62,9% dengan jumlah skor sebanyak 765 dan pola asuh permissive memperoleh prosentase sebanyak 58,4% dengan jumlah skor sebanyak 711.

Berdasarkan hasil interpretasi data menunjukkan bahwa penelitian ini membuktikan antara pola asuh orang tua dengan hasil belajar siswa kelas IV SDN2 Caracas terdapat korelasi positif yang signifikan akan tetapi korelasinya lemah. Besar korelasi antara pola asuh orang tua dengan hasil belajar siswa diperoleh sebesar 12,1% sedangkan, 87,9% ( $100\% - 12,1\% = 87,9\%$ ) merupakan besar korelasi dari factor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Adapun besar

korelasi dari masing-masing tipe pola asuh yaitu; Besar korelasi dari tipe pola asuh otoriter dengan hasil belajar siswa diperoleh sebesar 13,1%, sedangkan 86,9% ( $100\% - 13,1\% = 86,9\%$ ) merupakan besar korelasi dari factor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Besar korelasi dari tipe pola asuh demokratis dengan hasil belajar siswa diperoleh hubungan sebesar. 17%, sedangkan 83% ( $100\% - 17\% = 83\%$ ) merupakan besar korelasi dari factor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sementara itu, besar korelasi dari tipe pola asuh permissive dengan hasil belajar siswa diperoleh hubungan sebesar 12,2%, sedangkan 87,8% ( $100\% - 12,2\% = 87,8\%$ ) merupakan besar hubungan dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian terdapat hubungan negative yang signifikan antara pola asuh permissif dengan hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Caracas akan tetapi, koralasinya lemah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan statistik dengan menggunakan analisis korelasi Product Moment membuktikan bahwa “Terdapat hubungan positif yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Caracas”.

#### **4 KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian Penelitian ini membuktikan bahwa persentase yang paling tinggi diperoleh oleh pola asuh orang tua demokratis. Oleh karena itu, anak yang dididik dengan pola asuh demokratis akan memiliki dampak positif untuk perkembangan dan kepribadian anak, sehingga akan memicu anak untuk memperoleh hasil belajar yang tinggi.

#### **5 DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad, Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Casmini. (2007). *Emotional Parenting. Dasar-dasar Pengasuhan Kecerdasan Emosi Anak*. Yogyakarta: Pilar Media
- Hurlock, E. B. (2010). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (Alih Bahasa Istiwidayanti dkk. Edisi Kelima. Jakarta : Erlangga.
- King, Laura. (2010). *Psikologi Umum*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Manurung. (1995). *Manajemen Keluarga*. Bandung : Indonesia Publishing House
- Muhibbin Syah (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nasution, T dan Nurhalijah. (1986). *Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*. Jakarta: BPK Guna Mulia
- Purwanto. (2013). *Evaluasi hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rakhmad, Jalaluddin. (2005). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Soekanto, Soerjono. (2004). *Sosiologi Keluarga*. Rineka Cipta. Jakarta
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Thoha, Chabib. (1996). *Kapita Selekta Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Tulus, Tu'u. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Belajar*. Jakarta: Grasindo
- Yatim, D.I. dan Irwanto. (1991). *Kepribadian, Keluarga, dan Narkotika : Tinjauan Sosial Psikologis*. Jakarta Penerbit : Arcan.
- Yusniah, (2008). “*Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa MTS Al-Falah Jakarta Timur*”. Jakarta: Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah